

## ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA PARAGRAF DESKRIPTIF PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

**Nurlis Sriwahyu Utami**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik

**Arya Setya Nugroho**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik

Alamat: Jl. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung,

Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121

Korespondensi penulis: [nurlissriwahyuutami@gmail.com](mailto:nurlissriwahyuutami@gmail.com)

**Abstract :** *The ability of students in writing skills still experiences errors in the use of letters, especially in the use of capital letters. This study aims to determine errors in the use of capital letters written by students in the form of descriptive paragraphs at UPT SD Negeri 71 Gresik through qualitative research methods. Research subjects consisted of 10 students of class IV. Data collection was obtained from observation and tests, with a triangulation collection technique. The results of the study of 10 students who wrote descriptive paragraphs with five aspects of the intended indicators were 5 students with errors in the first letter of the beginning of the sentence, 4 students with errors in the first letter of the persons name, 6 students with errors in the letters first the name of the day and month, 4 students with errors on the first letter of the place name, and 3 students with errors on the first letter of the essay title. With the analysis of errors in the use of capital letters in descriptive paragraphs, it is hoped that students will be able to broaden their vocabulary and create written works that have good grammer.*

**Keywords :** *Capitalization Errors; Descriptive Paragraph*

**Abstrak :** Kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis masih mengalami kesalahan dalam penggunaan huruf, terlebih pada penggunaan huruf kapital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital hasil karangan peserta didik berupa paragraf deskriptif di UPT SD Negeri 71 Gresik melalui metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 10 peserta didik kelas IV. Pengumpulan data diperoleh dari observasi dan tes, dengan teknik pengumpulan data secara triangulasi. Hasil penelitian dari 10 peserta didik yang membuat paragraf deskriptif dengan lima aspek indikator yang dituju terdapat 5 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama awal kalimat, 4 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama nama orang, 6 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama nama hari dan bulan, 4 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama nama tempat, dan 3 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama judul karangan. Dengan adanya analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada paragraf deskriptif diharapkan peserta didik mampu memperluas wawasan kosa kata dan menciptakan karya tulis yang memiliki tata bahasa yang baik.

**Kata Kunci :** Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital; Paragraf Deskriptif

## LATAR BELAKANG

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menciptakan individu baru yang memiliki potensi dalam dirinya untuk bisa di asah dan dikembangkan melalui proses yang dinamakan kegiatan belajar. Kegiatan belajar harus memiliki tahapan yang terstruktur. Tahapan yang terstruktur inilah yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan mengkondisikan pembelajaran secara sistematis yang bisa didapatkan di sekolah. Pendidik dapat memberikan pembelajaran pada peserta didik dengan mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas. Menurut (Luqyana & Indihadi, 2021) Pelajaran Bahasa Indonesia masuk kedalam pendidikan formal di sekolah, karena mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan penting dalam kehidupan peserta didik di negara Indonesia (Andini, 2019; Daulay et al., 2021).

Bahasa mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan manusia (Penelitian et al., 2020). Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan dalam memahami informasi dan pesan yang didapati. Fungsi bahasa selain sebagai alat komunikasi, budaya, serta identitas, bahasa juga dapat menjadi alat jembatan kesinambungan lintas antar bangsa tanpa mengenal perbedaan agama, suku dan ras (Mudzanatun, 2018). Oleh karena itu, bahasa merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Di era saat ini sangat mudah melihat kualitas setiap individu dari bagaimana mereka berbahasa dan berkomunikasi, contoh saat peserta didik berada di sekolah dapat tercermin dalam kemampuannya saat berbahasa (Wardani et al., 2019).

Bahasa mempermudah interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas. Banyak peserta didik yang kurang terampil berbahasa dengan baik (Wardani et al., 2019). Peserta didik lebih senang menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa kesehariannya, sehingga kurang dalam keterampilan berbahasa. Bahasa memiliki fungsi utama dalam berkembangnya emosional, intelektual, dan sosial siswa. Bahasa merupakan kunci utama dalam mempelajari materi-materi yang termuat dalam berbagai bidang studi (Rulviana, 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan penguasaan berbahasa pada peserta didik. Keterampilan yang dianggap sulit bagi peserta didik adalah keterampilan menulis (Khasanah et al., 2021).

Keterampilan menulis yang baik dan benar oleh setiap peserta didik tentu nya memiliki proses yang tidak singkat dan memerlukan waktu yang berbeda-beda bagi setiap

peserta didik dalam menguasai keterampilan menulis, perlu adanya belajar dan berlatih. Pengajaran menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan yang selalu terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran lainnya disekolah (S & Indihadi, 2021). Kita dapat melihat wawasan dan karakter peserta didik melalui keterampilan menulisnya yang dapat dituangkan dalam bentuk gagasan, atau dengan mengungkapkan pendapat tentang sesuatu. Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Shara, 2019).

Dalam keterampilan menulis tidak boleh sekedar menulis saja, melainkan terdapat aturan-aturan dalam Bahasa Indonesia, sebab tata bahasa yang kurang tepat dapat menimbulkan paham yang berbeda dari sebuah tulisan. Hal yang paling dasar yang perlu diperhatikan adalah penggunaan tata bahasa pada keterampilan menulis baik karya tulis yang bersifat ilmiah maupun non ilmiah. Pada hakikatnya, menulis harus mengikuti aturan dan kaidah dalam penulisan yang sudah tertuang dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami (Khasanah et al., 2021).

Kemampuan yang harus dikuasai dan dimiliki peserta didik di sekolah yaitu kemampuan dalam keterampilan berupa bahasa tulisan. Bahasa tulisan digunakan setiap hari untuk menyalin tulisan dan menulis karangan. Menulis dengan tangan bagi peserta didik dapat mengasah daya ingat dan mampu berfikir kritis. Dengan menulis dapat menguasai huruf, memperkaya kosa kata, dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pelajaran (Luqyana & Indihadi, 2021). Kegiatan menulis merupakan suatu cara mengekspresikan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan. Menulis tidak hanya melihat dari isi tulisan saja, namun perlu memperhatikan huruf kapital sesuai dengan PUEBI sehingga peserta didik dapat menulis dengan landasan penulisan yang sesuai (Rizqika, 2016).

Dalam keterampilan menulis terdapat jenis karangan yang dapat diajarkan dengan mudah bagi peserta didik di jenjang sekolah dasar adalah karangan deskripsi. Mirnawati dan Firman (2016, dalam Rusanti et al., 2022) mengemukakan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan sesuatu dengan jelas dan terperinci. Kreatifitas yang tinggi akan menciptakan ide-ide yang lebih baik pula, maksudnya adalah semakin tinggi kreatifitas seseorang semakin baik juga hasil yang diberikan dalam menulis karangan deskripsinya (Dasar & Sidabutar, 2021). Dalam karangan deskripsi terdapat paragraf. Sebuah paragraf

dalam karangan deskripsi ditulis dan disusun dengan bahasa tulisan. Menulis paragraf harus menggunakan bahasa yang benar sesuai kaidah. Dalam mengembangkan suatu gagasan yang saling berkaitan, paragraf sangat penting dalam proses pengembangan suatu gagasan terlebih dalam mengembangkan keterampilan menulis. Dari hasil pembelajaran tentang paragraf peserta didik diharapkan mampu membuat dan merangkai kalimat untuk mengembangkan suatu gagasan sehingga menjadi sebuah tulisan yang baik dan benar (Arifah, 2020).

Huruf kapital biasa disebut dengan huruf besar. Huruf besar bukan berarti penulisan huruf tersebut berukuran besar, melainkan huruf besar yang memiliki makna atau arti dalam penulisan yang memiliki ukuran dan bentuk khusus yang digunakan sebagai unsur pertama. Menurut Turniawan (2018, dalam Purnamasari et al., 2020) huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk lebih besar dari huruf biasa. Tata cara penulisan huruf kapital adalah salah satu kaidah yang paling dasar dalam ejaan yang disempurnakan, sehingga terkadang para penulis menyepelekan dalam penulisan huruf kapital (Siburian, 2018). Di dalam menulis paragraf penulisan huruf kapital perlu dikuasai peserta didik saat pemakaian tiap kata. Penerapan huruf kapital memiliki aturan yang harus ditaati oleh peserta didik untuk keteraturan bentuk dalam bahasa tulis. Kesalahan yang banyak dijumpai pada peserta didik ketika menulis paragraf adalah penulisan huruf kapital yang kurang tepat. Penggunaan huruf kapital dapat mempertegas makna dalam setiap kata yang tertulis sehingga memudahkan pembaca dalam memahami tulisan sesuai dengan maksud penulis (Shara, 2019; Siburian, 2018).

Berdasarkan observasi peneliti saat melaksanakan kegiatan magang bersertifikat di kelas IV UPT SD Negeri 71 Gresik, peneliti menemukan di beberapa buku tulis peserta didik saat di beri tugas oleh guru menulis pengalaman pribadi nya masih banyak dari peserta didik yang masih melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Ada beberapa peserta didik yang tidak menuliskan huruf kapital pada awal kalimat, ada pula yang tidak menempatkan huruf kapital seperti nama orang dan nama tempat tidak semestinya. Kemampuan peserta didik dalam memahami huruf kapital tergolong masih sangat rendah, penulisan dengan huruf kapital yang salah sering muncul dalam tulisan yang dibuat peserta didik. Peserta didik lebih terbiasa menulis tanpa memperhatikan huruf kapital. Metode yang digunakan guru pada saat melakukan pembelajaran kurang efektif sehingga mengakibatkan peserta didik belum mampu memahami penulisan huruf kapital yang baik dan benar.

Pada observasi berikutnya, peneliti memberikan tes pada peserta didik berupa kalimat yang sengaja dihilangkan atau biasa disebut dengan kalimat rumpang dan kalimat yang memiliki kesalahan dalam penempatan penulisan huruf kapitalnya. Tugas peserta didik mengisi kata yang rumpang pada kalimat yang telah peneliti sediakan dengan tepat dan membenarkan kalimat yang terdapat kesalahan penulisan. Hasilnya masih banyak dari peserta didik tersebut yang masih kurang faham penggunaan dan fungsi huruf kapital yang benar sesuai PUEBI. Peran guru di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung dapat memberikan pemahaman mengenai fungsi huruf kapital yang benar dan dapat mengajak peserta didik untuk membiasakan menulis rapi dengan menggunakan buku halus sehingga setiap suku kata dalam sebuah tulisan yang dibuat oleh peserta didik dapat terbaca oleh pembaca.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 71 Gresik dengan menggunakan metode penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data diperoleh dari analisis data (observasi) dan tes. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan mendapatkan keabsahan data yang tepat (Sugiyono, 2018). Subjek penelitian ini terdiri dari 10 peserta didik kelas IV. Tempat penelitian berlokasi di UPT SD Negeri 71 Gresik, Desa Pandu, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61171. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu tanggal 1 Juni 2022 sampai 30 September 2022.

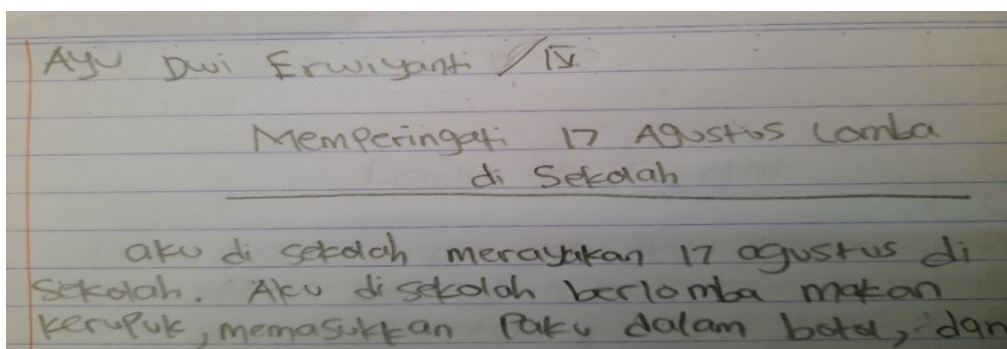
Dalam menggunakan metode kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan sumber observasi dan tes. Pada tahapan observasi dilakukan saat pembelajaran luring di kelas dengan membagikan instrumen penelitian kepada peserta didik. Pada tahapan tes penelitian ini berupaya untuk mengkaji dan menganalisis data secara objektif berdasarkan fakta nyata yang ditemukan di lapangan dengan menganalisis kesalahan penulisan huruf kapital pada isi dari paragraf deskriptif yang telah dibuat peserta didik. Melalui analisis isi dari paragraf deskriptif ini sehingga ditemukan kesalahan penulisan yang di buat oleh peserta didik khususnya kesalahan dalam penulisan huruf kapital. Kumpulan dari beberapa data yang sudah didapatkan akan digabung kemudian dilakukan analisis untuk diambil kesimpulan akhir berupa deskripsi kualitatif (Darmalaksana, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan analisis isi dari paragraf deskriptif yang telah dibuat oleh peserta didik. Analisis ini berfokus pada kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai kaidah PUEBI. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh data bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital pada paragraf deskriptif berasal dari aspek indikator, berupa kesalahan pada huruf pertama awal kalimat, kesalahan pada huruf pertama unsur nama orang, kesalahan pada huruf pertama nama hari, bulan, dan tahun, kesalahan pada huruf pertama nama tempat, dan kesalahan pada huruf pertama judul karangan. Dalam isi paragraf deskriptif yang telah di buat peserta didik dengan tema Tugu Pahlawan dan Hari Kemerdekaan ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital berdasarkan aspek, sebagai berikut :

1. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat
  - a. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat pada kalimat dibawah ini :



**Gambar 1.** Kesalahan Peserta Didik ADE pada Penulisan Huruf Pertama Awal Kalimat

Sesuai dengan gambar yang telah disediakan diatas, terdapat kalimat “*aku di sekolah merayakan 17 agustus.*” Yang ditulis oleh peserta didik bernama ADE masih menuliskan huruf pertama pada awal kalimat dengan menggunakan huruf kecil “aku”

Penulisan yang benar yaitu “*Aku disekolah merayakan 17 Agustus.*”

- b. Adapula kesalahan dalam penggunaan huruf kapital di awal kalimat “*lomba dimulai dari tanggal 8 agustus 2022.*” Peserta didik bernama FDS menuliskan huruf pertama pada kalimat kedua dengan menggunakan huruf kecil “lomba”

Penulisan yang benar yaitu “*Lomba dimulai dari tanggal 8 Agustus 2022.*”

- c. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat juga terdapat pada kalimat “*aku kemaren diajak pak guru ke tugu pahlawan surabaya bersama teman-teman.*”

Peserta didik bernama CSA menuliskan huruf pertama pada paragraf kedua dengan menggunakan huruf kecil “aku”

Penulisan yang benar yaitu *“Aku kemaren diajak pak guru ke Tugu Pahlawan Surabaya bersama teman-teman.”*

- d. Adapun penggunaan huruf kapital yang masih mengalami kesalahan pada kalimat berikut ini, *“hari ini aku dan teman-temanku ikut lomba makan kerupuk di Sekolah.”* Peserta didik bernama FR menuliskan huruf pertama pada awal kalimat dengan menggunakan huruf kecil “hari”

Penulisan yang benar yaitu *“Hari ini aku dan teman-temanku ikut lomba makan kerupuk di sekolah.”*

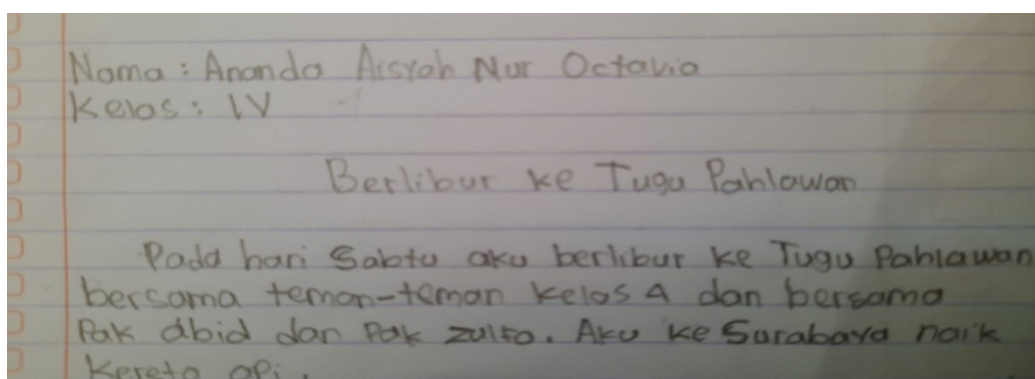
- e. Penggunaan huruf kapital pada awal kalimat yang di tulis peserta didik masih mengalami kesalahan pada kalimat *“lalu kita kembali ke stasiun pasar turi yang terletak di surabaya.”* Peserta didik bernama AANO menuliskan huruf pertama pada awal kalimat paragraf kedua dengan menggunakan huruf kecil “lalu”

Penulisan yang benar yaitu *“Lalu kita kembali ke Stasiun Pasar Turi yang terletak di Surabaya.”*

Hal ini sejalan dengan pernyataan (Luqyana & Indihadi, 2021) bahwa beberapa peserta didik yang belum mampu memahami penulisan huruf kapital dengan benar, sehingga menyebabkan peserta didik menulis dengan semauanya tanpa membedakan mana huruf kapital atau bukan, namun terdapat juga beberapa peserta didik yang sudah mampu membedakan mana huruf kecil dan mana huruf besar.

## 2. Kesalahan pada huruf pertama unsur nama orang

- a. Penulisan huruf kapital pada hasil karangan dibawah ini menunjukkan kesalahan berupa :



**Gambar 2.** Kesalahan Penulisan Peserta Didik AANO pada Penulisan Huruf Pertama Unsur Nama Orang

Sesuai gambar diatas, penggunaan huruf kapital pada unsur nama orang mengalami kesalahan terdapat pada kalimat *“pergi bersama pak abid dan pak zulfa.”* dan *“aku pergi ke tugu pahlawan dengan pak abid dan pak zulfa.”* Peserta didik AANO dan KAW menuliskan unsur nama orang dengan huruf kecil pada nama *“pak abid dan pak zulfa”*

Penulisan yang benar yaitu *“pergi bersama Pak Abid dan Pak Zulfa.”* dan *“aku pergi ke Tugu Pahlawan dengan Pak Abid dan Pak Zulfa.”*

- b. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama orang terdapat pada karya tulisan dengan kalimat *“membeli jajan bersama sahabatku feti.”* Peserta didik CSA menuliskan unsur nama orang dengan huruf kecil pada nama *“feti”*

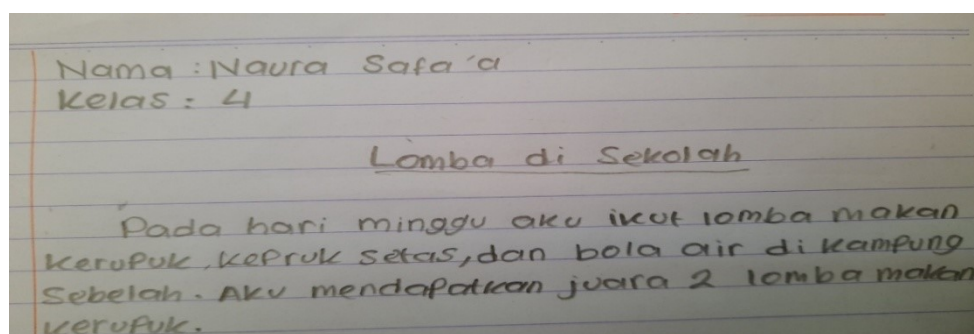
Penulisan yang benar yaitu *“membeli jajan bersama sahabatku Feti.”*

- c. Adapula kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada huruf pertaman nama orang yang terletak pada kalimat *“yang memandu jalannya perlombaan disekolah yakni bu lilis.”* Peserta didik FAA menuliskan unsur nama orang dengan huruf kecil pada nama *“bu lilis”*

Penulisan yang benar yaitu *“yang memandu jalannya perlombaan disekolah yakni Bu Lilis.”*

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah ada (Ariyanti, 2019) penggunaan huruf kapital yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yaitu dipakai pada huruf pertama awal kalimat dan untuk nama orang harus menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama.

3. Kesalahan pada huruf pertama pada nama hari, bulan, dan tahun
- a. Penggunaan huruf kapital pada pada nama hari dan bulan yang di tulis peserta didik masih mengalami kesalahan sebagai berikut :



**Gambar 3.** Kesalahan Peserta Didik NS pada Penulisan Huruf Pertama Nama Hari



Sesuai pada gambar yang telah ditampilkan, terdapat kalimat *“Pada hari minggu aku ikut lomba makan kerupuk, kepruk setan, dan bola air dikampung sebelah.”* yang masih salah dalam penulisannya. Peserta didik NA menuliskan huruf pertama dengan huruf kecil pada nama hari *“minggu”*

Penulisan yang benar yaitu *“Pada Hari Minggu aku ikut lomba makan kerupuk, kepruk setan, dan bola air dikampung sebelah.”*

- b. Terdapat kesalahan penulisan pada nama bulan pada kalimat *“aku sangat senang karena dapat memeriahkan lomba 17 agustus disekolah.”* Peserta didik FR menuliskan huruf pertama dengan huruf kecil pada nama bulan *“agustus”*

Penulisan yang benar yaitu *“aku sangat senang karena dapat memeriahkan lomba 17 Agustus disekolah.”*

- c. Adapun penulisan nama bulan yang masih menggunakan huruf kecil pada huruf pertama nama bulan dengan kalimat *“aku disekolah merayakan 17 agustus.”* Peserta didik bernama ADE masih menuliskan huruf pertama dengan huruf kecil pada nama bulan *“agustus”*

Penulisan yang benar yaitu *“aku disekolah merayakan 17 Agustus.”*

- d. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama bulan terdapat pada karya tulisan dengan kalimat *“lomba dimulai dari tanggal 8 agustus 2022.”* Peserta didik bernama FDS menuliskan huruf pertama dengan huruf kecil nama bulan *“agustus”*

Penulisan yang benar yaitu *“lomba dimulai dari tanggal 8 Agustus 2022.”*

- e. Pada karya tulis yang dihasilkan oleh peserta didik terdapat kalimat *“aku dan teman-teman memperingati 17 agustus dengan melakukan berbagai perlombaan disekolah bersama bapak ibu guru.”* Peserta didik FAA menuliskan huruf pertama dengan huruf kecil nama bulan *“agustus”*

Penulisan yang benar yaitu *“aku dan teman-teman memperingati 17 Agustus dengan melakukan berbagai perlombaan disekolah bersama bapak ibu guru.”*

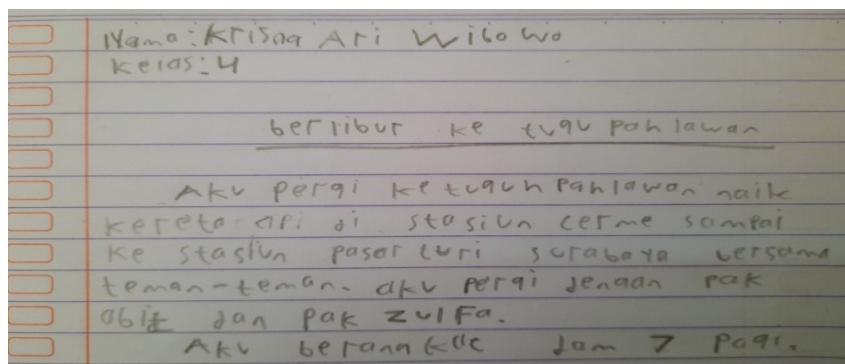
- f. Adapun penggunaan huruf kapital yang masih mengalami kesalahan pada kalimat berikut ini *“aku disekolah merayakan 17 agustus.”* Peserta didik bernama ADE masih menuliskan huruf pertama dengan huruf kecil nama bulan *“agustus”*

Penulisan yang benar yaitu *“aku disekolah merayakan 17 Agustus.”*

Menurut (Mulyati, 2022) menyatakan apabila peserta didik telah menggunakan huruf kapital dengan PUEBI maka peserta didik tersebut dianggap sudah memahami

aturan itu dan terbiasa mengikuti pada aturan itu. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa peserta didik belum dapat menguasai aturan PUEBI dengan baik.

4. Kesalahan pada huruf pertama nama tempat
  - a. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat pada kalimat dibawah ini :



**Gambar 4.** Kesalahan Peserta Didik KAW pada Penulisan Huruf Pertama Nama Tempat

Sesuai dengan gambar yang tertera diatas, terdapat kalimat “*Aku pergi ke tugu pahlawan naik kereta api di stasiun cerme sampai ke stasiun pasar turi surabaya bersama teman-teman.*” dan “*aku pergi dengan pak abit dan pak zulfa.*” Peserta didik bernama KAW menuliskan huruf pertama pada nama tempat menggunakan huruf kecil “stasiun cerme”, “stasiun pasar turi surabaya”, dan “tugu pahlawan”

Penulisan yang benar yaitu “*Aku pergi ke Tugu Pahlawan naik kereta api di Stasiun Cerme sampai ke Stasiun Pasar Turi Surabaya bersama teman-teman.*” dan “*Aku pergi dengan Pak Abit dan Pak Zulfa.*”

- b. Pada karya tulis yang dihasilkan oleh peserta didik terdapat penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai penggunaannya terdapat pada kalimat “*aku kemaren diajak pak guru ke tugu pahlawan surabaya bersama teman-teman.*” Peserta didik bernama CSA menuliskan huruf pertama pada nama tempat menggunakan huruf kecil “tugu pahlawan surabaya”  
Penulisan yang benar yaitu “*aku kemaren diajak pak guru ke Tugu Pahlawan Surabaya bersama teman-teman.*”
- c. Terdapat kesalahan penulisan pada nama tempat pada kalimat “*lalu kita kembali ke stasiun pasar turi yang terletak di surabaya.*” Peserta didik bernama AANO menuliskan huruf pertama pada nama tempat menggunakan huruf kecil “stasiun pasar turi” dan “surabaya”

Penulisan yang benar yaitu *“lalu kita kembali ke Stasiun Pasar Turi yang terletak di Surabaya.”*

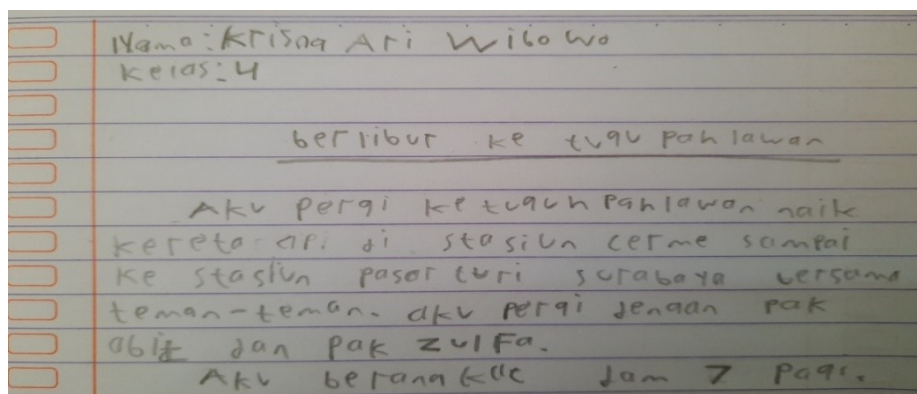
- d. Adapun penulisan nama tempat yang masih menggunakan huruf kecil pada huruf pertama nama tempat dengan kalimat *“aku pergi ke tugu pahlawan bersama teman-temanku dan bapak ibu guru untuk berlibur.”* Peserta didik bernama ARPP menuliskan huruf pertama pada nama tempat menggunakan huruf kecil *“tugu pahlawan”*

Penulisan yang benar yaitu *“aku pergi ke Tugu Pahlawan bersama teman-temanku dan bapak ibu guru untuk berlibur.”*

Jika peserta didik telah menggunakan huruf kapital sesuai dengan ketentuan yang telah diresmikan maka peserta didik telah memahami bagaimana penggunaan huruf kapital pada karangan ataupun karya tulis lainnya. Nyatanya, peserta didik belum menguasai, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap penggunaan huruf kapital (Shara, 2019).

5. Kesalahan pada huruf pertama judul karangan

- a. Penggunaan huruf kapital pada pada huruf pertama judul karangan yang di tulis peserta didik masih mengalami kesalahan sebagai berikut :



**Gambar 5.** Kesalahan Peserta Didik KAW pada Penulisan Huruf Pertama Judul Karangan

Sesuai dengan gambar diatas, terdapat judul karangan *“berlibur ke tugu pahlawan.”* Peserta didik KAW menuliskan huruf pertama pada judul karangan menggunakan huruf kecil *“berlibur ke tugu pahlawan”*

Penulisan yang benar yaitu *“Berlibur ke Tugu Pahlawan”*

- b. Terdapat kesalahan penulisan judul pada huruf pertama *“peringatan 17 agustus di sekolah.”* Peserta didik FDS menuliskan huruf pertama pada judul karangan menggunakan huruf kecil *“peringatan 17 agustus di sekolah”*

Penulisan yang benar yaitu "*Peringatan 17 Agustus di Sekolah*"

- c. Pada karya tulis yang dihasilkan oleh peserta didik terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama judul "*peringatan hari kemerdekaan di sekolah.*" Peserta didik CSA menuliskan huruf pertama pada judul karangan menggunakan huruf kecil "*peringatan hari kemerdekaan di sekolah*"

Penulisan yang benar yaitu "*Peringatan Hari Kemerdekaan di Sekolah*"

Hal ini sejalan dengan (Luqyana & Indihadi, 2021) bahwasannya kemampuan peserta didik dalam penggunaan ejaan khususnya penggunaan huruf kapital perlu ditingkatkan kembali. Kesulitan tersebut dialami peserta didik dalam mengembangkan ide pokok suatu paragraf.

## PEMBAHASAN

Pada setiap indikator, hasil analisis secara keseluruhan ditemukan peserta didik yang masih banyak menuliskan huruf kecil pada awal kalimat, menggunakan huruf kecil pada nama hari dan bulan, dan penggunaan huruf kecil pada nama tempat. Pada indikator pertama yakni kesalahan huruf pertama pada awal kalimat terdapat kata "*aku*", "*lomba*", "*hari*" dan "*lalu*" yang masih menggunakan huruf kecil pada huruf pertama awal kalimat pada teks deskriptif peserta didik. Kata yang benar adalah menggunakan huruf kapital pada awal kalimat "*Aku*", "*Lomba*", "*Hari*", dan "*Lalu*." Pada indikator kedua yakni kesalahan huruf pertama unsur nama orang sedikit sekali ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital pada paragraf deskriptif peserta didik. Peserta didik cenderung hanya mengetahui bahwa penggunaan huruf kapital digunakan untuk huruf pertama nama orang saja. Menurut Khasanah et al., (2021) menyatakan bahwa perbedaan jumlah tingkat kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menulis karangan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik dalam penggunaan huruf kapital yang sesuai dengan PUEBI.

Pada indikator ketiga yakni kesalahan huruf pertama pada nama hari dan bulan, peserta didik banyak sekali yang menuliskan nama hari dan bulan menggunakan huruf kecil pada awal kata "*hari minggu*" dan "*agustus.*" Kata yang benar dari penulisan nama hari dan bulan yakni "*Hari Minggu*" dan "*Agustus.*" Pada indikator keempat yakni kesalahan huruf pertama nama tempat. Peserta didik cenderung menuliskan kata pertama "*stasiun cerme*", "*stasiun pasar turi*", "*tugu pahlawan surabaya*", dan "*surabaya*" masih menggunakan huruf kecil pada awal kata nama letak geografi atau tempat pada paragraf deskriptif yang di

tulisnya. Penulisan yang benar pada nama letak geografi atau tempat yakni “*Stasiun Cerme*”, “*Stasiun Pasar Turi*”, “*Tugu Pahlawan Surabaya*”, dan “*Surabaya.*” Hal ini sejalan dengan Safitri et al. (2019) bahwasannya peserta didik mendeskripsikan sesuai dengan apa yang mereka lihat dan mereka imajinasikan.

Pada indikator yang kelima yakni kesalahan pada huruf pertama judul karangan, peserta didik terbiasa menulis judul karangan dengan huruf kecil seperti “*berlibur ke tugu pahlawan*”, “*peringatan 17 agustus di sekolah*”, dan “*peringatan hari kemerdekaan di sekolah.*” Perbaiki penulisan judul karangan peserta didik yang benar yakni “*Berlibur ke Tugu Pahlawan*”. Kata ‘*ke*’ merupakan salah satu kata tugas yang artinya kata tersebut penulisannya menggunakan huruf kecil. “*Peringatan 17 Agustus di Sekolah*” dan “*Peringatan Hari Kemerdekaan di Sekolah*”. Kata ‘*di*’ pada kedua judul karangan tersebut menggunakan huruf kecil karena salah satu kata yang bersifatnya partikel. Artinya pada kata yang bersifat partikel, huruf pertama tetap ditulis dengan huruf kecil kecuali pada awal kalimat. Kesalahan berbahasa peserta didik ini terjadi karena ketidak sadaran mereka dalam menuliskan kata (Nalurita & Rusmana, 2017).

Dari hasil observasi karangan paragraf deskriptif yang telah dibuat peserta didik, peneliti menemukan banyak peserta didik yang tidak terbiasa menulis huruf kapital pada awal kalimat atau saat memulai menulis. Peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya hal ini disebabkan karena keterbiasaan peserta didik yang menulis secara bebas dan tergesa-gesa agar cepat selesai sehingga menjadikan peserta didik tidak memperhatikan kaidah menurut PUEBI dalam penulisan huruf kapital yang benar. Peserta didik masih belum peka terhadap hasil tulisannya, peserta didik juga kurang fokus saat pendidik menjelaskan materi. Hal tersebut bisa menjadi penyebab susah nya peserta didik dalam berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik sulit menangkap materi yang diberikan. Menurut (Safitri et al., 2019) keterampilan menulis umumnya tidak dapat diperoleh begitu saja, karena menulis mempunyai sifat yang berkelanjutan sehingga perlu dilatih agar dapat menulis dengan terampil (Madani & Ardianti, 2020).

Upaya yang dapat dilakukan pendidik saat pembelajaran di dalam kelas untuk meminimalisir kesalahan tersebut dengan mengkoreksi pada tiap hasil pekerjaan peserta didik, dengan memberikan penjelasan singkat saat pembelajaran berlangsung. (Khasanah et al., 2021) mengatakan upaya mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dialami peserta didik yaitu dengan cara memberikann tugas kepada peserta didik untuk menulis karena

sekarang sedang digiatkan adanya budaya literasi. Dengan adanya kegiatan membaca di awal sebelum kegiatan pembelajaran akan menambah pengetahuan peserta didik menjadi luas dan akan menstimulus keingintahuan peserta didik dalam hal baru. Sehingga apabila peserta didik diminta pendidik untuk membuat karangan maka peserta didik mempunyai banyak ide atau gambaran yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan (Damayanti, 2019; Madani & Ardianti, 2020).

## KESIMPULAN

Kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis mengalami kesalahan dalam penggunaan huruf, terlebih pada penggunaan huruf kapital. Peserta didik membuat karangan paragraf deskriptif masih banyak ditemui yang melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital yang telah dibuat dengan tema Tugu Pahlawan dan Hari Kemerdekaan. Terdapat lima aspek indikator yang dituju yakni berupa kesalahan pada huruf pertama awal kalimat, kesalahan pada huruf pertama unsur nama orang, kesalahan pada huruf pertama nama hari dan bulan, kesalahan pada huruf pertama nama tempat, dan kesalahan pada huruf pertama judul karangan. Dari 10 peserta didik yang membuat karangan paragraf deskriptif terdapat 5 peserta didik yang melakukan kesalahan huruf pertama awal kalimat. 4 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama nama orang, 6 peserta didik dengan kesalahan pada huruf pertama nama hari dan bulan, 4 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama nama tempat, dan 3 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama judul karangan. Pendidik dapat mengupayakan saat pembelajaran di dalam kelas dengan mengkoreksi pada tiap hasil pekerjaan peserta didik dengan memberikan penjelasan singkat saat pembelajaran berlangsung atau bisa dengan mengajak dan memberi motivasi peserta didik dalam kegiatan berliterasi untuk meminimalisir kesalahan tersebut. Dengan adanya analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada paragraf deskriptif ini diharapkan peserta didik mampu memperluas wawasan dan pengetahuan akan kosa kata sehingga nantinya dapat menciptakan karya tulis yang memiliki tata bahasa yang semakin baku dan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, G. T. (2019). MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5008>
- Arifah, A. N. (2020). implementasi media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf sederhana kelas III SDN 01 Tulus Ayu. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(1). <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i1.574>
- Ariyanti, R. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata pada Koran Mercusuar. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(4), 15–17.
- Damayanti, I. (2019). Optimalisasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Upaya Penguatan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Dasar, S. S., & Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar Yanti Arasi Sidabutar. 5(6), 5379–5385.
- Daulay, U. S., Rahmah, T. A., Ginting, T. N., & Surip, M. (2021). Efektivitas Metode E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV*.
- Khasanah, R. U., Wiarsih, C., & Ernawati, A. (2021). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Karangan Narasi Menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Puebi). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), 310. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1126>
- Luqyana, G., & Indihadi, D. (2021). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Analisis Tulisan Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *All Rights Reserved*, 8(4), 946–953.
- Madani, M. U., & Ardianti, R. (2020). Teknik Parafrase Dalam Ketrampilan Menulis. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*.
- Mudzanatun, T. Q. M. D. (2018). Kemampuan siswa sekolah dasar dalam penggunaan huruf kapital pada teks di kebumen. 3, 11–17.
- Mulyati, S. (2022). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495–2504.
- Nalurita, A., & Rusmana, N. (2017). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Kesalahan Penggunaan Penulisan Huruf Kapital pada Paragraf Deskripsi di Sekolah Dasar. 4(1), 1–9.
- Penelitian, L., Hasil, P., Ensiklopedia, P., Perguruan, D. I., Gusnayetti, T., Imam, S., & Padang, B. (2020). PENTINGNYA PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA.

*Ensiklopedia of Journal*, 2.

- Purnamasari, A. M., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2020). Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 Sdn Binong Ii Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i1.2564>
- Rizqika, F. D. (2016). Penerapan Media Audio Dan Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Ketrampilan Menulis. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto*.
- Rulviana, V. (2020). *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Penulisan Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar*. 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.24256/jttr.v2i1.1331>
- Rusanti, R., Fathurohman, I., & ... (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar. *JISIP (Jurnal Ilmu ...)*, 6(2), 3995–4001.
- S, G. W., & Indihadi, D. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal di Sekolah Dasar*. 3(5), 2345–2354.
- Safitri, S. R., Fauziyah, N., & Nugroho, A. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v2i2.758>
- Shara, A. (2019). *ANALISIS KEMAMPUAN MENENTUKAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SD NEGERI 161 PEKANBARU*. 3, 346–352.
- Siburian, L. (2018). *ANALISIS KESALAHAN PENULISAN HURUF KAPITAL OLEH MAHASISWA PGSD SEMESTER II KELAS 3 UNIKA SANTO THOMAS SUMATERA UTARA*. June.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Wardani, S. R., Andayani, & Suyitno. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0*.